

SKRIPSI

DESAIN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA PT SAMUDERA PURANABILE ABADI DI BITUNG

Oleh:

Meylin Christina Taslim

NIM : 15 043 154



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	4
2.1.1 Sistem	4
2.1.2 Informasi.....	5
2.1.3 Akuntansi.....	5
2.1.4 Sistem Informasi.....	6
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2 Desain	7
2.3 Aplikasi.....	7
2.4 Data Flow Diagram.....	7
2.5 Persediaan	9
2.6 Laporan Keuangan	9
2.7.1 Arti Pentingnya Laporan Keuangan	9
2.7.2 Syarat Laporan Keuangan	10

2.7	Kendaraan Bermotor	11
2.8	<i>Microsoft Access</i>	11
2.9	Penelitian Terdahulu	13
BAB III METODE PENELITIAN.....		
3.1	Jenis Penelitian.....	14
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.3	Sumber Data.....	14
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	17
4.1.1	Sejarah Singkat	17
4.1.2	Struktur Organisasi	19
4.1.3	Uraian Pekerjaan (<i>Job Description</i>)	19
4.2	Analisis Sistem.....	23
4.2.1	Mengidentifikasi Masalah	23
4.2.2	Sistem Persediaan Kendaraan Sepeda Motor	23
4.2.3	Kelemahan Sistem	23
4.2.4	Kebutuhan Sistem.....	23
4.3	Perancangan Sistem	24
4.3.1	Data Flow Diagram (DFD)	24
4.3.2	Pembuatan Tabel.....	25
4.3.3	Pembuatan Query	29
4.3.4	Pembuatan Form	37
4.3.5	Pembuatan Switchboard.....	38
4.3.6	Pembuatan Report	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Rekomendasi.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol-Simbol Data Flow Diagram	8
Tabel 4.1 Desain Aktivitas Kas	25
Tabel 4.2 Data Aktivitas Kas	26
Tabel 4.3 Desain Data Perusahaan	26
Tabel 4.4 Desain Tipe Akun	26
Tabel 4.5 Data Tipe Akun.....	26
Tabel 4.6 Desain Kode Jurnal.....	27
Tabel 4.7 Data Kode Jurnal	27
Tabel 4.8 Detail Kelompok Relasi.....	27
Tabel 4.9 Data Kelompok Relasi	27
Tabel 4.10 Detail Jurnal.....	27
Tabel 4.11 Detail Relasi.....	27
Tabel 4.12 Data Detail Relasi	28
Tabel 4.13 Detail Data Akun	28
Tabel 4.14 Data Akun	28
Tabel 4.15 Detail Stok	29
Tabel 4.16 Detail Transaksi	29
Tabel 4.17 Detail <i>Query</i> Aktiva Lancar.....	29
Tabel 4.18 Detail <i>Query</i> Jurnal.....	30
Tabel 4.19 Detail <i>Query</i> Beban Lain-lain.....	31
Tabel 4.20 Detail <i>Query</i> Data Akun	31
Tabel 4.21 Detail <i>Query</i> Harta.....	31
Tabel 4.22 Detail <i>Query</i> Hutang.....	32
Tabel 4.23 Detail <i>Query</i> Modal	32
Tabel 4.24 Detail <i>Query</i> Detail Tabel Pendapatan	33
Tabel 4.25 Detail <i>Query</i> Harga Pokok Penjualan.....	33
Tabel 4.26 Detail <i>Query</i> Beban	33
Tabel 4.27 Detail <i>Query</i> Pendapatan Lain-lain	34
Tabel 4.28 Detail <i>Query</i> Beban Lain-lain.....	34
Tabel 4.29 Detail <i>Query</i> Saldo Awal.....	35
Tabel 4.30 Detail <i>Query</i> Saldo Awal Kas.....	35
Tabel 4.31 Detail PPN Masukan.....	36
Tabel 4.32 <i>Command Button</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 PT Samudera Puranabile Abadi	17
Gambar 4.2 Bengkel Motor PT Samudera Puranabile Abadi.....	18
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Samudera Puranabile Abadi.....	19
Gambar 4.4 DFD Level 0 Persediaan ke Laporan Keuangan.....	24
Gambar 4.5 Tampilan Awal Pembuatan <i>Database</i>	25
Gambar 4.6 <i>Query</i> Buku Besar.....	37
Gambar 4.7 <i>Form</i> Data Perusahaan.....	38
Gambar 4.8 <i>Switchboard Page</i>	39
Gambar 4.9 Menu Utama.....	39
Gambar 4.10 Laporan Laba Rugi	40
Gambar 4.11 Laporan Neraca.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usulan Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi
- Lampiran 2 Laporan Hasil Analisis Penggunaan Aplikasi
- Lampiran 3 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi 1
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi 2
- Lampiran 5 Lembar Koreksi Ketua Penguji
- Lampiran 6 Lembar Koreksi Penguji I
- Lampiran 7 Lembar Koreksi Penguji II
- Lampiran 8 Lembar Asistensi Revisi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang, kemajuan teknologi yang semakin pesat bisa dirasakan oleh kita sebagai manusia. Karena kemajuan itulah, perkembangan yang ada di dunia jauh lebih meningkat dari sebelumnya. Untuk bisa bersaing dalam kemajuan tersebut, tentunya kita harus terus meningkatkan potensi yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Selain itu, kemajuan ini juga dimanfaatkan oleh banyak perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja mereka agar mendapatkan keuntungan yang lebih. Dengan sistem komputerisasi yang mulai diterapkan belakangan ini, pekerjaan yang akan diselesaikan dapat dengan mudah selesai tanpa harus mengeluarkan banyak waktu lagi.

Salah satunya perusahaan dagang. Sistem komputerisasi yang ada di perusahaan membantu pekerjaan dapat dengan mudah diperiksa dan cepat untuk diolah. Hal itu juga dapat membantu pihak akuntan dalam menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat dengan data-data yang diproses. Pihak perusahaan dapat menjadikan sebuah laporan keuangan menjadi suatu alat untuk mendukung pengambilan keputusan, memberitahu kondisi keuangan perusahaan dan juga dapat menjadi informasi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

Pada awalnya perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar perusahaan, namun dalam perkembangannya, laporan keuangan tidak sekedar sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Tentunya dengan sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi, penyusunan laporan keuangan dapat dengan mudah dilakukan dan tentunya laporan keuangan yang disajikan semakin lebih efektif dan efisien lagi (Suwardjono, 2015).

PT. Samudera Puranabile Abadi atau PT. SPA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, dan galangan kapal. Perusahaan ini berlokasi di daerah Bitung, Kecamatan Aertembaga. Sistem penyajian laporan keuangan yang ada di PT. SPA ternyata masih berupa pencatatan manual menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Selain itu, tata letak penyimpanan berkas terkait laporan keuangan, hanya ditumpuk di dalam sebuah tempat penyimpanan yang tidak dikunci. Untuk itu hal ini penulis sadari masih memiliki banyak kekurangan dan resiko kehilangan data yang besar seperti tercecer atau hilang.

Oleh karena itu, untuk meminimalisir segala resiko yang ada, penulis berpikir bahwa PT. SPA membutuhkan sebuah sistem penyajian laporan keuangan yang terkomputerisasi, salah satu di antaranya adalah aplikasi *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan salah satu *software* pengolah *database* yang dapat mengolah berbagai jenis data serta membuat hasil akhir berupa laporan dengan tampilan yang lebih menarik. *Microsoft Access* yang digunakan adalah *Microsoft Access 2010*, ini merupakan perkembangan dari versi sebelumnya, di mana dengan tampilan yang berbeda dan pengoperasiannya yang lebih mudah, tetapi tidak mengubah fungsi dari versi sebelumnya. *Microsoft Access* sangat berguna dalam merancang atau membuat aplikasi yang bisa digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya.

Berdasarkan uraian yang sudah penulis tuliskan tersebut, penulis ingin merancang aplikasi laporan keuangan yang terkomputerisasi secara otomatis untuk membantu PT. SPA dalam memudahkan aktivitas perusahaan sekaligus tertarik mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian, yaitu “Desain Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* Pada PT Samudera Puranabile Abadi di Bitung”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang penulis dapati dalam latar belakang yang sudah diuraikan, adalah:

Bagaimana mendesain sebuah aplikasi laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Access* pada PT Samudera Puranabile Abadi ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan lebih khusus dan terfokus.

Batasan masalahnya, yaitu:

Aplikasi yang dibuat adalah aplikasi laporan keuangan yang dikhususkan dengan menggunakan *Microsoft Access* 2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

Mendesain aplikasi laporan keuangan dengan *Microsoft Access* yang simpel dan mudah dioperasikan oleh PT Samudera Puranabile Abadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya lebih mudah khususnya akuntan di bagian pembukuan dan, sehingga akan membantu dalam mendukung data untuk keperluan penyusunan laporan keuangan agar terlaksana dengan cepat dan tepat.

2. Bagi Politeknik

Menjadi nilai tambah serta referensi bahan ajar dalam mata kuliah Pemrograman berbasis *Microsoft Access*, khususnya untuk Jurusan Akuntansi, Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.

3. Bagi Penulis

Kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang lebih banyak dan tambahan ilmu dalam menggunakan *Microsoft Access* untuk mendesain aplikasi laporan keuangan, serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan berupa Laboratorium Pengolah Data maupun Pemrograman Akuntansi yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. Pada prinsipnya, setiap sistem selalui terdiri atas empat elemen, yaitu:

- a. Objek, yang dapat berupa bagian elemen, ataupun variabel. Ia dapat berupa benda fisik, abstrak, ataupun keduanya sekaligus, tergantung kepada sifat sistem tersebut.
- b. Atribut, yang menentukan kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan objeknya.
- c. Hubungan Internal, di antara objek-objek di dalamnya.
- d. Lingkungan, tempat dimana sistem berada.

Selain itu, ada beberapa tipe sistem berdasarkan kategori, yaitu:

- 1) Atas dasar keterbukaan:
 - a) Sistem terbuka, dimana pihak luar dapat mempengaruhinya.
 - b) Sistem tertutup.
- 2) Atas dasar komponen:
 - a) Sistem fisik, dengan komponen materi dan energi.

- b) Sistem non-fisik atau konsep, berisikan ide-ide.

2.1.2 Informasi

Menurut Krismaji (2015:14), informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Dikutip dari *maxmonroe.com*, informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Secara *etimologis*, istilah informasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *informatinem* yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat disajikan dalam beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya. Setidaknya ada tujuh fungsi informasi bagi manusia. Adapun beberapa fungsi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Sumber Pengetahuan Baru, informasi valid yang didapatkan oleh seseorang dapat menjadi pengetahuan baru dan menambah wawasan di bidang tertentu. Misalnya informasi mengenai cara mengatasi masalah kesehatan yang didapatkan dari konten di internet.
- b. Menghapus Ketidakpastian, kurangnya informasi tentang sesuatu akan menimbulkan ketidakpastian. Untuk menghapus ketidakpastian tersebut maka diperlukan informasi lengkap dan valid dari sumber terpercaya.
- c. Sebagai Media Hiburan, informasi juga dapat berfungsi sebagai media hiburan bagi masyarakat. Misalnya informasi mengenai objek wisata di suatu tempat yang disajikan dengan bahasa dan gambar-gambar yang menarik.
- d. Sebagai Sumber Berita, suatu informasi mengenai hal tertentu bisa dipakai sebagai sumber berita yang disampaikan kepada khalayak. Misalnya, informasi tentang Asian Games yang didapatkan dari media televisi, radio, dan situs berita *online*.

2.1.3 Akuntansi

Menurut Suwardjono (2015:10), akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa

informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomik. Sedangkan menurut *Accounting Principles Board (APB)* dalam Rahmawati (2014:03), akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelolaan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil dari proses tersebut.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengelolaan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan serta penyediaan jasa berupa informasi keuangan dalam menyampaikan (pelaporan) informasi kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Krismaji (2015:15), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*). Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2017:80), Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Fungsi sistem informasi akuntansi yang sangat erat hubungannya satu sama lain, adalah:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

2.2 Desain

Menurut Moleong (2014:71), desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blueprint* atau model penelitian.

2.3 Aplikasi

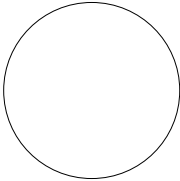

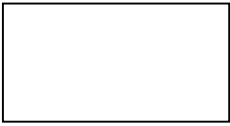

Menurut Abdurahman dan Riswaya (2014), aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.

2.4 Data Flow Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:288), *Data Flow Diagram* (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi

informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek. Notasi-notasi pada DFD adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Data Flow Diagram*

NOTASI	KETERANGAN
	<p>Proses atau fungsi atau prosedur; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.</p>
	<p>File atau basis data atau penyimpan (<i>storage</i>); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan.</p>
	<p>Entitas luar atau masukan input atau keluaran atau orang yang memakai atau berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan.</p>
	<p>Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan atau keluaran.</p>

Sumber Data: Sukamto dan Shalahuddin, 2014

2.5 Persediaan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 (Penyesuaian 2014), istilah persediaan didefinisikan sebagai aset yang:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa;
2. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

PSAK 14 mengatur bahwa persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh dan dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

2.6 Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2.7.1 Arti Pentingnya Laporan Keuangan

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah:

- a. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
- b. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
- c. Investor & pemegang saham, di sini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
- d. Kreditor atau pemberi hutang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak.
- e. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

2.7.2 Syarat Laporan Keuangan

Syarat-syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi di dalam membuat laporan keuangan:

- a. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai.
- b. Relevan, agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Keandalan, informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- d. Dapat dibandingkan, pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan.
- e. Mempunyai daya uji, laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi

yang sudah disyahkan, sehingga dapat diujikan kebenarannya oleh pihak lain.

- f. Netral, laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.
- g. Tepat waktu, artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.
- h. Lengkap, artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut di atas dan tidak menyesatkan pembaca.

2.7 Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Jenis-jenis kendaraan bermotor dapat bermacam-macam, mulai dari mobil, bus, sepeda motor, kendaraan *off-road*, truk ringan, sampai truk berat. Klasifikasi kendaraan bermotor ini bervariasi tergantung masing-masing negara. ISO 3833:1977 adalah standar untuk tipe dan definisi kendaraan darat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel, contohnya sepeda motor. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor roda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

2.8 Microsoft Access

Microsoft Access atau (*Microsoft Office Access*) merupakan salah satu *software* pengolah *database* yang banyak dipakai karena dapat membantu dan memudahkan pemakai dalam menyelesaikan pekerjaan, terutama pekerjaan perkantoran (MADCOMS, 2016: 1). *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint*. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data *Microsoft Jet*

Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Database atau biasa disebut basis data adalah kumpulan data yang berhubungan dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu. *Database* ini bisa diartikan sebagai kumpulan data dan informasi dalam jumlah yang banyak. Ada beberapa istilah dalam pembuatan *database* yang sering digunakan. Istilah tersebut adalah:

1. *Database* merupakan kelompok fakta atau keterangan yang diatur berhubungan dengan pengolahan data, penyediaan informasi, dan penggunaan referensi.
2. *Field* merupakan tempat peletakan suatu informasi.
3. *Record* merupakan kumpulan fakta dan keterangan yang berhubungan dengan informasi yang ada di dalam *field*.

Dalam *Microsoft Access*, *database* itu sendiri merupakan kumpulan dari beberapa *table*, *query*, *form*, *report*, *page*, *macro*, dan modul yang semuanya saling berhubungan atau saling terkait.

1. *Tables*, berupa tabel kumpulan data yang merupakan komponen utama dari sebuah *database*.
2. *Queries*, digunakan untuk mencari dan menampilkan data yang memenuhi syarat tertentu dari satu tabel atau lebih.
3. *Forms*, digunakan untuk menampilkan data, mengisi data, dan mengubah data yang ada dalam tabel atau *queries* dengan tampilan (*layout*) hasil rancangan sendiri.
4. *Reports*, dipergunakan untuk menampilkan laporan hasil analisis berdasarkan kriteria tertentu.
5. *Pages*, dipergunakan untuk membuat halaman *web* (*page*) berupa data *access page* yang dapat ditempatkan di *server* sistem jaringan internet.
6. *Macros*, untuk mengotorisasi perintah-perintah yang digunakan dalam mengolah data.
7. *Modules*, digunakan untuk perancangan berbagai modul aplikasi pengolahan *database* tingkat lanjut sesuai kebutuhan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Dengan penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang pertama dari Uli Indah Wardati (2012) adalah Pembangunan Sistem Stok Barang dan Penjualan Pada Toko Sero Elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem stok barang dan penjualan, dengan harapan dapat mempermudah proses pembuatan laporan penjualan bulanan serta memudahkan penyampaian informasi pada pegawai lain dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya. Pembuatan sistem ini menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access 2003*.

Penelitian yang kedua dari Putri Wahyuni (2014) berupa Perancangan Database Peminjaman dan Pengembalian Buku Di Perpustakaan SMKN 1 Padang Panjang Berbasis Microsoft Access. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sebuah database peminjaman dan pengembalian buku yang terkomputerisasi dan mudah untuk digunakan. Dengan sistem yang terkomputerisasi, maka proses peminjaman dan pengembalian buku akan semakin terorganisir dengan baik. Pembuatan sistem ini menggunakan Microsoft Access 2010.

Dari dua penelitian terdahulu di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya yaitu, pada dua penelitian tersebut tidak ada pembuatan laporan keuangan, penelitian satu terfokus pada sistem stok barang dan penjualannya saja dan laporan akhirnya adalah laporan penjualan bulanan. Untuk penelitian dua, dibuat sebuah database untuk mengubah sistem peminjaman dan pengembalian buku yang awalnya manual, menjadi terkomputerisasi. Sedangkan untuk penelitian yang penulis teliti, penulis terfokus pada sebuah desain aplikasi laporan keuangan menggunakan sebuah aplikasi *Microsoft Access 2010* agar meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi.